

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan kemampuan visual-spasial anak kelompok A melalui penerapan kegiatan membentuk dengan teknik kolase di TK Melati kelompok A di TK Melati di JL. Ki Bagus Rangin Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan yaitu:

1. Kondisi di TK Melati berkenaan dengan pengembangan kemampuan visual-spasial belum optimal, hal ini bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya perencanaan pembelajaran kurang maksimal, media yang disediakan kurang bervariasi atau menarik, pada saat pembelajaran guru sering mengulang-ulang pembelajaran sehingga membuat anak merasa bosan seperti bermain puzzle dan meronce. Metode yang digunakan sangat terbatas diantaranya adalah metode bercakap-cakap, metode bercerita, metode tanya jawab, dan pemberian tugas
2. Penerapan teknik kolase sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan visual-spasial menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terjadi karena dalam penerapan teknik kolase guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplor media yang disediakan, selain itu anak juga diberi skemata sebelum

melaksanakan kegiatan yaitu dengan melakukan observasi sehingga bisa membantu membuka cakrawala anak tentang hal yang berkaitan dengan kegiatan yang akan mereka kerjakan. Media yang digunakan dalam kegiatan lebih bervariasi salah satunya menggunakan alat dan bahan yang berada di sekitar anak.

3. Setelah diterapkannya teknik kolase kemampuan visual-spasial anak di TK Melati Cirebon menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan anak dalam mengamati hubungan posisi objek dalam ruang, kemampuan anak dalam membedakan suatu objek dari objek yang lainnya, kemampuan anak dalam membedakan suatu objek dari latar belakang yang mengelilinginya, dan kemampuan anak dalam mengenal sifat berbagai objek pada saat anak memandang.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil temuan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditunjukkan bagi:

1. Kepada pihak sekolah

- a. Penyediaan sarana dan prasarana yang lebih ditingkatkan lagi agar anak lebih terfasilitasi dan lebih antusias lagi dalam belajar
 - b. Pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan orang tua serta masyarakat sekitar untuk memberikan dukungan bagi anak terutama pada perkembangan kemampuan visual-spasialnya dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi sumber belajar yang ada disekitarnya dan menghargai hasil karya anak serta mengurangi kritik yang berlebihan pada anak, orang tua dan masyarakat aktif memberikan stimulasi bagi anak untuk mengembangkan kemampuan visual-spasialnya.
2. Guru
- a. Sebagai fasilitator anak ketika belajar, hendaknya guru lebih kreatif lagi dan selalu berusaha untuk membuat kegiatan belajar anak menjadi suatu kegiatan yang menantang dan menyenangkan bagi anak
 - b. Dalam upaya mengembangkan kemampuan visual-spasial anak, guru hendaknya menggunakan teknik yang lebih bervariasi, seperti melalui teknik kolase yang dapat dapat mengembangkan kemampuan visual-spasial anak. Dimana dalam kegiatan kolase ini melibatkan seluruh indra anak

dalam pembelajaran yang diawali dengan menampilkan model dan diakhiri dengan membuat atau menciptakan sesuatu.

- c. Dalam kegiatan pengerjaan tugas, guru hendaknya lebih memahami batas kemampuan anak dan cepat tanggap untuk memberikan alternatif belajar kepada anak, sehingga anak tidak merasa terbebani ketika mengerjakan tugas tersebut.

3. Peneliti berikutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangan ilmu kepada mahasiswa maupun pengajar. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran di TK dengan menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang lebih baik. Sehingga memberikan sumbangan ilmu terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik.